

## **Identifikasi Komoditi Unggulan Sektor Ekonomi Kabupaten Madiun**

**Dwi Bhakti Iriantini, Markus Patiung, Soemaryono dan Kholidiah**

Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Manajemen Jawa Timur

email: dbiweka@gmail.com

### **Abstrak**

*Konsep penetapan dan pengembangan produk unggulan di Kabupaten Madiun, berdasarkan pada teori pertumbuhan wilayah dan teori basis, maka faktor terpenting yang akan diamati adalah nilai ekonomi komoditi dan kontribusinya terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Madiun. Selain kontribusi ekonomi komoditi, dibutuhkan juga struktur produksi di setiap kecamatan (15 kecamatan). Variabel pendukung lainnya dalam analisis data kesesuaian ekologi di lokasi produk unggulan tersebut dikembangkan, jenis teknologi tepat guna yang dibutuhkan, ketersediaan tenaga kerja dan tujuan pemasaran produk tersebut. Produk unggulan yang ditetapkan melalui metode kuantitatif ini bisa berbeda dengan penetapan yang dilakukan oleh pemerintah daerah (SKPD/ Dinas) selama ini. Karena perbedaan sudut pandang atau cara analisisnya. Karena itu dimasukkan pertimbangan dan ketentuan peraturan pemerintah sebagai salah satu masukan dalam keseluruhan analisisnya. Untuk mewakili gambaran yang lebih akurat, maka data yang digunakan dalam analisis harus berupa data sekunder dan data primer. Terutama untuk data sekunder yang sebagian besar sumbernya dari pemerintah, SKPD terkait, maka data runtut waktu (time series data) minimal harus tersedia selama 5 tahun terakhir. Data primer dibutuhkan dari para pelaku usaha komoditi dan SKPD terkait sebagai acuan mengenai perkembangan terkini dan aspek teknis lainnya yang telah dijalankan hingga saat penelitian ini dilakukan.*

**Kata kunci :** produk unggulan; ekonomi komoditi; teori pertumbuhan wilayah

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan pembangunan di suatu daerah cenderung lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi, hal ini disebabkan karena terjadinya perkembangan ekonomi merupakan salah satu tolok ukur kemajuan suatu daerah. Pembangunan di bidang ekonomi dapat mendukung atau mendorong perubahan-perubahan atau pembaharuan di bidang kehidupan lainnya. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru, serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1999:108).

Secara umum, hal penting yang perlu diidentifikasi dalam konteks pembangunan ekonomi di suatu wilayah adalah bagaimana pembangunan ekonomi tersebut diarahkan untuk dapat

memberikan akselerasi atau percepatan pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi setiap sektor yang terdapat dalam perekonomian tersebut. Suatu daerah selalu menginginkan perekonomian yang maju dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Maka pembangunan ekonomi sangat penting dilakukan dalam mencapai sasaran tersebut. Pembangunan ekonomi memiliki sasaran dalam meningkatkan kecerdasan, taraf hidup hingga kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Jumlah penduduk yang terus bertambah yang berarti kebutuhan ekonomi masyarakat juga bertambah, sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Pendapatan tambahan tersebut dapat diperoleh dengan peningkatan *output agregat* (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun. (Tambunan, 2001: 2 dalam Dodik 2012).

Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Jumlah penduduk yang terus bertambah yang berarti kebutuhan ekonomi masyarakat juga bertambah, sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Pendapatan tambahan tersebut dapat diperoleh dengan peningkatan *output agregat* (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun. (Tambunan, 2001: 2 dalam Dodik 2012).

Kabupaten Madiun sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang kontribusi pertumbuhannya cenderung turun dibandingkan dengan kabupaten lainnya berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur tahun 2017 (terlampir). Dari informasi data tersebut menunjukkan bahwa selama periode 5 tahun terakhir (tahun 2012 sampai dengan 2016) cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang menurun tentunya mencerminkan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Dengan kondisi demikian, pemerintah daerah semestinya ikut memikirkan dan turun tangan untuk menyelesaikan permasalahan ini, karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, diharapkan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut akan semakin baik. Salah satu langkah pemerintah daerah kabupaten madiun yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya adalah dengan cara menentukan strategi yang optimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan gagasan dan peningkatan sumber daya manusia melalui ekonomi kreatif sebagai lokomotive perekonomiannya.

Peran penting ekonomi kreatif dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi diwujudkan dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif yang terdiri atas 16 Sub-Sektor yaitu arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, film animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, fashion, aplikasi dan game developer, penerbitan, periklanan, televisi dan radio, seni pertunjukan dan seni rupa. Dengan

demikian pengembangan daerah Kabupaten Madiun untuk menjadikan peran penting ekonomi kreatif perlu diupayakan secara intensif, agar bisa menjawab tantangan permasalahan pembangunan diantaranya pertumbuhan ekonomi yang relatif konstan atau bahkan cenderung rendah dan daya saing industri kreatif yang masih rendah.

Ekonomi kreatif memerlukan faktor kreatifitas sebagai instrumen utama serta faktor produksi yang utama adalah sumber daya manusia. Sedangkan kreatifitas dibangun melalui sebuah konsep yang memberikan space bagi tumbuhnya komunitas kreatif. Komunitas kreatif yang ada umumnya tidak meninggalkan budaya lokal masyarakat setempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang menepatkan kreatifitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Berdasarkan penjelasan singkat diatas bahwa ekonomi kreatif di kabupaten madiun mempunyai peluang yang signifikan terhadap perekonomian daerah, penciptaan bisnis, dan dukungan pada pencitraan dan identitas daerah, meskipun disadari ada tantangan yang dihadapi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif (*ex-post facto*) yaitu memberikan gambaran kondisi obyek penelitian apa adanya. Metode analisis bersifat dan kuantitatif dan kualitatif. Secara deskriptif kuantitatif, menggunakan alat analisis yaitu: analisis Location Quotient (LQ), Analisis Matriks SWOT, dan analisis EFAS/ IFAS. Sedangkan deskriptif kualitatif, analisisnya dengan memberikan gambaran secara detail tentang objek penelitian serta memberikan penjelasan dari setiap analisis kuantitatif yang digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan Komoditi Unggulan di Kabupaten Madiun.

Dalam penelitian ini, identifikasi komoditi unggulan sektor ekonomi kabupaten Madiun menggunakan beberapa variabel penelitian yang meliputi: (1) Jumlah pendapatan (produksi) masing-masing sub sektor kerajinan, fashion , kuliner masing masing kecamatan, (2) Jumlah seluruh pendapatan Sub Sektor tersebut masing masing kecamatan, (3) Jumlah pendapatan (produksi) masing-masing sub sektor, (4) Jumlah pendapatan masing masing produk di masing masing kecamatan (5) Jumlah pendapatan (produksi) masing-masing jenis produk. Untuk menyamakan persepsi tentang variabel-variabel yang digunakan dan menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, maka diberikan batasan definisi operasional sebagai berikut: (1) Sub Sektor Unggulan (*leading sector*) adalah Sub sektor ekonomi kreatif yang meliputi kerajinan, fashion, kuliner di setiap kecamatan wilayah kabupaten madiun yang memiliki peranan (*share*) yang relatif lebih besar, (2) Sub Sektor Ekonomi kreatif adalah lapangan usaha yang terdapat pada pendapatan atau hasil penjualan pada masing masing komoditi di sub sektor kerajinan, fashion dan kuliner di Kabupaten Madiun yang di ukur dalam rupiah per tahun.

Dalam penelitian ini, jenis data yang diolah adalah: (1) Data kuantitatif yang berupa data-data jumlah produksi dan pendapatan baik dalam rupiah maupun unit setiap sub-sektor di masing-masing kecamatan, serta pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Madiun, (2) Data kualitatif yang berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait khususnya pemilik usaha setiap sektor dimasing-masing kecamatan serta observasi langsung ke lokasi usaha.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian secara sistematis terinci dalam langkah-langkah berikut,

### **Menentukan Nilai *Location Quotient* (LQ)**

Perhitungan *Location Quotient* (LQ) yang dinyatakan dalam bentuk perbandingan relative, yang digunakan untuk mengidentifikasi sektor/sub sektor ke dalam sektor/sub sektor basis dan non basis (Arsyad; 1999). Metode analisis LQ merupakan salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam model ekonomi basis sebagai langkah awal untuk memahami sektor kegiatan dari PDRB Kabupaten Madiun, kemudian mengarah pada identifikasi spesialisasi kegiatan perekonomian. Sehingga nilai LQ yang sering digunakan untuk penentuan sektor basis dapat dikatakan sebagai sektor yang akan mendorong tumbuhnya atau berkembangnya sektor lain serta berdampak pada penciptaan lapangan kerja. Untuk mendapatkan nilai LQ menggunakan metode yang mengacu pada formula yang dikemukakan oleh *Bendavid-Val* dalam Kuncoro (2004:183) sebagai berikut:

$$LQ = \frac{X_{ri} / RV_{ri}}{X_{ni} / RV_{ni}}$$

Dimana :

- LQ : Besaran location quotient sektor i
- $X_r$  : Jumlah pendapatan (produksi) di sektor i kabupaten Madiun
- $X_n$  : Jumlah seluruh pendapatan (PDRB) kabupaten Madiun
- $RV_r$  : Jumlah pendapatan (produksi) di sektor i di Jawa Timur
- $RV_n$  : Jumlah seluruh pendapatan (PDRB) Jawa Timur

Kriteria :

- $LQ > 1$  : Sektor/sub sektor tersebut merupakan sektor basis dan memiliki keunggulan komparatif di Kabupaten Madiun.
- $LQ < 1$  : Sektor/sub sektor tersebut merupakan sektor non basis dan tidak memiliki keunggulan komparatif di Kabupaten Madiun

### **Mengidentifikasi komoditi unggulan yang dihasilkan oleh sektor/sub sektor basis**

menggunakan metode analisis LQ yang sama.

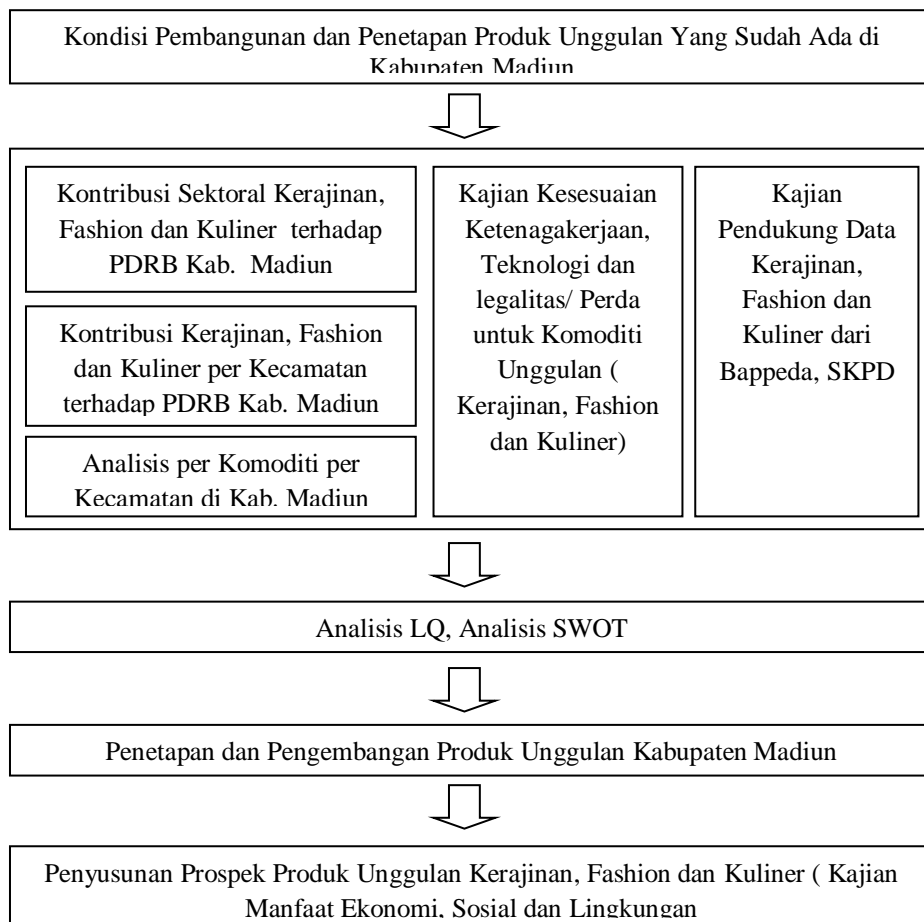
Kriteria :

- $LQ > 1$ : menyatakan komoditi i merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Madiun
- $LQ < 1$ : menyatakan komoditi i merupakan bukan komoditi unggulan di Kabupaten Madiun

## Analisis SWOT

Analisis untuk penetapan komoditi unggulan Kabupaten Madiun menggunakan pendekatan kuantitatif matriks SWOT. Perhitungan yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu melakukan perhitungan skor (a) dan bobot (b) point faktor serta jumlah total perkalian skor dan bobot setiap faktor S-W-O-T;

Perhitungan selanjutnya untk menemukan posisi variabel dalam kuadran yaitu dengan melakukan pengurangan antara jumlah total faktor S dengan W(d) dan Faktor O dengan T (e); Perolehan angka (d=x) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu X, sementara perolehan angka (e=y) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu Y; dan terakhir mencari posisi organisasi yang ditunjukkan oleh titik (x,y) pada kuadran SWOT. Secara kuantitatif dilakukan Analisis Matriks IFAS dan EFA.



Gambar 1. Bagan Alir Kerangka Pikir Konseptual Kajian Identifikasi Komoditi Unggulan Sektor Ekonomi Kabupaten Madiun

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Komoditi Basis

Untuk mengidentifikasi komoditi ke dalam sektor/ sub sektor basis atau bukan, maka untuk setiap komoditi ekonomi kreatif sektor fashion, kuliner dan craft Kabupaten Madiun dilakukan analisis Location Quotient (LQ). Metode ini menggunakan jumlah pendapatan setiap sektor, dan jumlah pendapatan seluruh Kabupaten Madiun sebagai angka pendekatannya. Hasil perhitungan LQ tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Komoditi Basis Craft Kabupaten Madiun

Komoditi	Nilai LQ	Status
Talikur, Miniatur kapal, Asesoris Kayu, Kerajinan Bonggol Kayu	0,44	Non Basis
Rajutan, Asesoris manik-manik, souvenir boneka, Asesoris bunga sabun	8,72	Basis
Bantal & Guling Hias	1,09	Basis
Souveneer Kertas Bekas	7,15	Basis

Sumber: Data Survey Lapangan, Kabupaten Madiun Dalam Angka Tahun 2017, Diolah

Komoditi Basis dari Craft di Kabupaten Madiun ini diperoleh dari perbandingan antara kelompok komoditi dengan PDRB subsektor industri pengolahan Kabupaten Madiun. Komoditi ini dijadikan dalam beberapa kelompok sesuai dengan kondisi PDRB subsektor industri pengolahan di Kabupaten Madiun. Untuk Komoditi Fashion disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Komoditi Basis Fashion Kabupaten Madiun

Komoditi	Nilai LQ	Status
Pakaian	21,83	Basis
Hijab	26,47	Basis
Bordir	25,55	Basis
Batik Tulis dan Cap	49,67	Basis

Sumber: Data Survey Lapangan, Kabupaten Madiun Dalam Angka Tahun 2017, Diolah

Komoditi Basis Fashion Kabupaten Madiun ini diperoleh dari data pendapatan survey lapangan yang dibandingkan dengan PDRB Kabupaten Madiun. Pengelompokan komoditi disesuaikan dengan subsektor PDRB industri pengolahan Kabupaten Madiun. Untuk Komoditi Kuliner disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Komoditi Basis Kuliner Kabupaten Madiun

Komoditi	Nilai LQ	Status
Kripik, camilan dan Kue Semprong	0,74	Non Basis
Kopi, olahan coklat, minuman herbal dan tradisional	1,47	Basis
Bakery	0,03	Non Basis
Bandeng Presto	0,02	Non Basis
Es Krim	0,02	Non Basis
Sambel Pecel	0,05	Non Basis

Brem dan Tape	0,07	Non Basis
Telur Asin	0,01	Non Basis
Ayam Goreng	0,01	Non Basis

*Sumber: Data Survey Lapangan, Kabupaten Madiun Dalam Angka Tahun 2017, Diolah*

Untuk Komoditi Kuliner, sebenarnya Kabupaten Madiun memiliki banyak sekali macam kuliner yang sudah ada, ini di tunjukkan dengan besarnya nilai PDRB Industri Pengolahan dengan subsektor makanan dan minuman untuk empat tahun terakhir sampai dengan tahun 2016 adalah sekitar Rp 537.389.875.000,- ini berarti industri makanan dan minuman mempunyai pengaruh besar bagi perekonomian Kabupaten Madiun. Namun dari survey yang telah dilakukan, para pelaku usaha makanan dan minuman di Kabupaten Madiun sulit untuk terbuka mengenai kondisi usahanya, dan tidak semua mau dilakukan survey. Sehingga data yang diperoleh kurang bisa mewakili bila dibandingkan dengan kondisi PDRB Kabupaten Madiun. Tetapi dari hasil analisa yang sudah dilakukan masih bisa terbaca komoditi basis dan komoditi yang bisa dikembangkan yaitu Komoditi Kripik, camilan dan kue semprong; Komoditi kopi, olahan coklat, minuman herbal dan tradisional serta brem dan tape; dan sambel pecel yaitu yang mempunyai nilai LQ paling besar.

### **Analisis SWOT**

Analisis yang dilakukan pada subsektor Craft, Fashion dan Kuliner secara keseluruhan atau secara umum. Potensi permasalahan dan peluang pengembangan komoditi di Kabupaten Madiun, pertama dapat didekati dengan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang melekat pada sektor komoditi. Analisa SWOT yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisa SWOT secara kualitatif berdasarkan data yang tersedia. Yang kedua melalui observasi dan wawancara terhadap sebagian pelaku usaha yang dapat dianggap mewakili keadaan usaha. Wawancara dilakukan dengan beberapa pelaku usaha yang mau terbuka mengenai kondisi usahanya. Di samping itu, informasi juga digali dari beberapa sumber tertulis lainnya yang validitas datanya bisa dipertanggungjawabkan.

Untuk mengetahui daya saing yang dimiliki masing-masing komoditi ini, maka digunakan analisa SWOT yang menunjukkan faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk masing komoditi berbeda-beda dan sangat bervariasi. Tergantung pada jenis produk dan masing-masing daerahnya.

### **Potensi Setiap Kecamatan**

Hampir setiap Kecamatan di Kabupaten Madiun, mempunyai produk ekonomi kreatif yang bisa dikembangkan, terutama untuk pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Madiun. Berdasarkan omset tahun 2013-2017 dan laju pertumbuhan omset produk yang stabil, juga hasil

pengamata, berikut produk ekonomi kreatif yang unggul dan yang bisa menjadi unggulan di Kabupaten Madiun:

Tabel 4. Produk Unggulan dan Produk yang bisa dikembangkan menjadi Unggulan Kecamatan di Kabupaten Madiun

No	Kecamatan	Sektor	Sub Sektor	Merk	Status
1	Balerejo	Craft	Macrame & talikur	Macrame	Bisa dikembangkan
2	Dagangan	Kuliner	Kripik Talas	Mbo The On Kripik Talas	Bisa dikembangkan
3	Dolopo	Craft	Bantal & Guling	Ajeng Art	Bisa dikembangkan
		Kuliner	Olahan Coklat	Coklat Qta. Co	Unggulan
			Kopi Bubuk	Sakti Kopi	Kopi
			Kripik Tempe	Aries 99	Unggulan
4	Geger	Craft	Assesoris	Ummi Azzam Craft	Unggulan
		Kuliner	Olahan Coklat	Ugo Nyoklat	Unggulan
			Bandeng Presto	Bandeng Presto Gurih Mantap 99	Bisa dikembangkan
			Nugget	My Nugget	Bisa dikembangkan
			Lepeng Beras	Lempeng Beras 66	Unggulan
5	Jiwan	Craft	Souvenir	Wenmens Konveksi souvenir	Unggulan
			Souvenir Boneka	Klik Souvenir & Sarpus Doll	Unggulan
			Souvenir Kertas Bekas	Sahara Shop & Craft	Bisa dikembangkan
		Kuliner	Kue Semprong	Kue Semprong Madiun	Unggulan
			Olahan Coklat	Coklat Kulo	Unggulan
			Kripik Tempe	Kripik Tempe Matahari	Unggulan
			Krupuk Puli/ Lempeng	-	Unggulan
			Camilan	An Camilan	Bisa dikembangkan
		Fashion	Batik Tulis	Lemboto	Unggulan
6	Kebonsari	Kuliner	Sambel Pecel	Mbah Danoen	Unggulan
7	Madiun	Kuliner	Sambel Pecel	Jeng Rini	Unggulan
			Minuman Herbal	Alami	Unggulan
			Kripik Tempe	Ini Kripik Tempe Dhe'Choen	Unggulan
			Kue Semprong	Acmel	Unggulan
8	Mejayan	Kuliner	Sambel Pecel	Rhezami's	Unggulan
			Brem	Joglo	Unggulan
9	Pilangkenceng	Fashion	Batik	Batik Kenongorejo	Unggulan
10	Sawahan	Fashion	Pakaian	Clothing Factory Greenlane	Bisa dikembangkan
11	Saradan	Kuliner	Kripik Tempe	Tempat : di desa Bongsopetro	Unggulan
		Craft	Kerajinan Bonggol Jati	Tempat:Desa Sudiwaras	Unggulan
12	Gemarang	Kuliner	Kripik Ketela	Tepat : di desa Winong	Bisa dikembangkan
13	Wonoasri	Craft	Assesoris Bunga Sabun	Windys Assesoris	Unggulan
			Rajutan	Macrame & Rajut Nani Collection	Unggulan



			Miniatur Kapal	Krajinan Sampah Kayu	Bisa dikembangkan
			Bunga Talikur	Finni Craft	Bisa dikembangkan
		Kuliner	Minuman Herbal	Alam Jaya	Unggulan
14	Wungu	Craft	Assesoris kayu	Kekayu Reciclewood	Bisa dikembangkan
			Assesoris Manik-Manik	Ratih Craft	Unggulan
		Kuliner	Kripik Pisang	Alfaro Snack	Bisa dikembangkan
			Kopi	Kopine Sri	Unggulan
			Minuman Tradisional	Mbahku	Unggulan
		Fashion	Hijab	Swishlabel	Unggulan
			Bordir	Anggi Bordir	Bisa dikembangkan
15	Kare	Kuliner	Kopi	Kopi Willis	Unggulan

### Produk Unggulan dan Produk yang bisa dikembangkan di masing-masing Kecamatan

#### 1. Kecamatan Balerejo

Kerajinan Macrame dan Talikur di Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun adalah kerajinan tas elsi (elegant dan simple). Kerajinan ini merupakan kerajinan yang bisa dikembangkan lagi di Kabupaten Madiun, dan menjadikan trendsetter dalam komunitas yang memakainya. Kerajinan ini banyak di buat di desa Kebonagung, Kecamatan Balerejo.

#### 2. Kecamatan Dagangan

Kripik talas dibuat dengan bahan baku talas atau mbote (bahasa Jawa). Tanaman talas banyak sekali di temui di Kabupatten Madiun. Dengan mudahnya bahan baku untuk kuliner gurih ini, maka produk ekonomi kreatif kripik talas bisa dikembangkan menjadi produk unggulan Kabupaten Madiun. Kripik Talas banyak diproduksi di Desa Segulung Kecamatan Dagangan. Dengan bahan baku yang mudah didapat, rasa yang gurih dan tidak menimbulkan rasa gatal saat dimakan berlebih, juga manfaat yang cukup banyak terutama talas bisa sebagai pengganti nasi maka makanan ini cocok sekali untuk kesehatan.

#### 3. Kecamatan Dolopo

Kecamatan Dolopo di kabupaten Madiun mempunyai beberapa produk ekonomi kreatif yang sudah dikatakan unggulan dan beberapa yang bisa dikembangkan menjadi produk unggulan. Produk ekonomi kreatif unggulan yang dimiliki kecamatan Dolopo adalah Kuliner: Olahan Coklat, kopi dan Kripik Tempe, sedangkan produk ekonomi kreatif yang bisa dikembangkan di Kecamatan Dolopo adalah Craft: Bantal dan Guling lukis.

Produk unggulan Kripik Tempe di sini memiliki berbagai macam variasi rasa original dan balado. Produk unggulan olahan coklat di Kecamatan Dolopo ada di Desa Blimbing yang

merupakan salah satu penghasil coklat di Kabupaten Madiun. Produk craft yang bisa dikembangkan di Kecamatan Dolopo adalah Bantal dan Guling lukis untuk souvenir. Satu lagi produk unggulan di Kecamatan Dolopo adalah Kopi. Perkebunan kopi di Kabupaten Madiun, banyak dijumpai di Desa Seweru (kopi Willis) yang merupakan jenis kopi robusta yang tak kalah mantapnya dengan kopi robusta daerah lain, kecamatan Kare dan Kopi Kandangan di Kecamatan Kare juga.

#### **4. Kecamatan Geger**

Kerajinan tangan unggulan ini sudah ada sejak tahun 2003 yang dikembangkan di Kecamatan Geger yaitu macam-macam asesoris. Produk unggulan lainnya adalah kuliner olahan coklat, dengan merk Ugo Nyoklat. Lempeng beras adalah produk unggulan yang berbahan baku beras. Selain produk unggulan tersebut, masih ada produk yang bisa dikembangkan yaitu bandeng presto.

#### **5. Kecamatan Jiwan**

Kecamatan Jiwan memiliki cukup banyak produk unggulan ekonomi kreatif, yaitu craft : Souvenir dan souvenir boneka. Produk unggulan Kuliner yaitu Kue semprong, Olahan coklat, kripik tempe dengan merk “Kripik tempe Matahari” dan lempeng beras. Produk unggulan Fashion yang dimiliki Kecamatan Jiwan adalah Batik Tulis Lemboto. Selain produk unggulan Kecamatan Jiwan memiliki produk yang bisa dikembangkan menjadi produk unggulan yaitu craft : souvenir kertas bekas dan camilan.

#### **6. Kecamatan Kebonsari**

Sambel pecel merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Madiun. Di kecamatan Kebonsari ada produsen sambel pecel “mbah Danoen” produk ini merupakan warisan sejak tahun 1978 diproduksi di Desa Kedondong, Kecamatan Kebonsari.

#### **7. Kecamatan Madiun**

Di Kecamatan Madiun, terdapat banyak produk unggulan ekonomi kreatif kuliner yaitu sambel pecel “Jeng Rini”, Kripik tempe Dhe’ Choen dan Kue semprong. Selain produk unggulan tersebut Kecamatan Madiun juga memiliki produk unggulan minuman herbal atau jamu tradisional di Desa Sirapan Kecamatan Madiun.

#### **8. Kecamatan Mejayan**

Sambel pecel dan Brem adalah produk unggulan Kecamatan Mejayan, Sambel pecel di Kecamatan Mejayan yang diproduksi adalah sambel pecel dengan merk dagang “Rhezami”. Brem adalah produk unggulan Kabupaten Madiun yang sangat terkenal. Salah satu sentra Brem adalah Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan.

#### **9. Kecamatan Pilangkenceng**

Batik Kenongorejo adalah batik khas Kabupaten Madiun yang berada di sentra batik Kenongorejo, Kecamatan Pilangkenceng, yang terletak 7 km dari kota Caruban.

#### **10. Kecamatan Sawahan**

Produk fashion pakaian di Kecamatan Sawahan adalah produk ekonomi kreatif Kabupaten Madiun yang bisa dikembangkan lagi. Ada produk baju lukis Di Kabupaten Madiun, dikembangkan produk pakaian jadi pakaian painting embroidery(daster lukis), daster bordir dengan bahan katun dan kaos. Peluang usaha ini besar namun dibutuhkan inovasi terkait design gambar, dan bisa dijadikan oleh oleh khas Madiun dengan design gambar khas Madiun yang dikemas lebih modern.

#### **11. Kecamatan Saradan**

Subsektor Kuliner kripik tempe dan Craft kerajinan bonggol kayu jati adalah produk unggulan Kecamatan Saradan. Salah satu yang terkenal adalah kuliner kripik tempe dari Desa Bongsopetro Kecamatan saradan, warga masyarakat di desa ini telah banyak membuat usaha home industri kripik tempe. Untuk produk craft kerajinan bonggol kayu jati, dikembangkan di Desa Sudiwaras Kecamatan Saradan.

#### **12. Kecamatan Gemarang**

Kripik ketela rasa gadung adalah produk dari Kecamatan Gemarang yang bisa dikembangkan menjadi produk unggulan di kecamatan Gemarang. Kripik ini diproduksi di Desa Winong Kecamatan Gemarang. Produk ini sangat bisa dikembangkan lagi mengingat pasokan bahan baku ketela tidak pernah ada kendala.

#### **13. Kecamatan Wonoasri**

Di Kecamatan Wonoasri banyak diproduksi craft Kabupaten Madiun, ada yang sudah dikatakan sebagai produk unggulan ada yang merupakan produk yang bisa dikembangkan. Produk unggulan craft di Kecamatan Wonosari adalah Assesoris Bunga Sabun “Wendys Assesoris”. Rajutan “Macrame dan Rajut Nawi Collection, dengan produk tas, baju dan produk lainnya. Untuk produk yang bisa dikembangkan adalah Miniatur Kapal, kerajinan sampah kayu dan Bunga talikur “Finni Craft”. Minuman herbal “Alam Jaya” adalah produk unggulan kuliner di Kecamatan Wonosari, minuman herbal ini di produksi dalam bentuk cair dan serbuk.

#### **14. Kecamatan Wungu**

Kecamatan Wungu memiliki beberapa produk ekonomi kreatif yang sudah menjadi unggulan dan bisa dikembangkan menjadi peroduk unggulan di Kabupaten Madiun. Untuk craft, produk unggulan Kecamatan Wungu adalah Assesoris manik-manik “Ratih Craft” dan Assesoris kayu

“Kekayu Ricile Wood”. Produk ini sangat bisa dikembangkan menjadi produk unggulan, karena bahan baku sangat melimpah di Kabupaten Madiun. Untuk kuliner, produk unggulan di Kecamatan Wungu adalah jamu tradisional atau minuman herbal “Mbahku”. Satu lagi produk yang unggulan di sektor kuliner adalah kopi, “Kopine Sri” dan kripik pisang. Untuk fashion, produk unggulan Kecamatan Wungu adalah produk Hijab “Swish Label”. Selain produk hijab, ada produk fashion yang bisa dikembangkan lagi menjadi produk unggulan di Kecamatan Wungu yaitu Bordir.

#### 15. Kecamatan Kare

Kecamatan Kare adalah penghasil kopi di Kabupaten Madiun. Produk kopi yang ada di Kecamatan Kare adalah kopi willis yang merupakan jenis kopi robusta yang berasal dari Desa Seweru dan Kopi Kandangan yang berasal dari Desa Kandangan.

#### Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Menunjang Pariwisata Kabupaten Madiun

Ekonomi kreatif dan sektor wisata merupakan dua hal yang saling berpengaruh dan saling bersinergi jika dikelola dengan baik. Konsep kegiatan wisata dapat didefinisikan dengan tiga faktor, Yaitu:

- a. *Something to see* terkait dengan atraksi dan pemandangan di daerah tujuan wisata, seperti Pesta Kesenian, Karnival, Pemandangan wisata alam Kabupaten Madiun.
- b. *Something to do* terkait dengan aktivitas wisatawan di daerah wisata.
- c. *Something to buy* terkait dengan souvenir khas yang dibeli di daerah wisata sebagai memorabilia pribadi wisatawan.

Dalam ketiga komponen ini, ekonomi kreatif dapat masuk melalui *something to buy* dengan menciptakan produk-produk inovatif khas daerah. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka produk-produk kreatif melalui sektor wisata mempunyai potensi yang lebih besar untuk dikembangkan. Ekonomi kreatif tidak hanya masuk melalui *something to buy*, tetapi juga mulai merambah *something to do* dan *something to see* melalui paket-paket wisata yang menawarkan pengalaman langsung dan interaksi dengan kebudayaan lokal. Produk ekonomi kreatif akan merangsang daerah tujuan wisata untuk menciptakan produk-produk inovatif yang akan memberi nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi dibanding dengan daerah tujuan wisata lainnya. Wisatawan juga akan merasa lebih tertarik untuk berkunjung ke daerah wisata yang memiliki produk khas untuk dibawa pulang sebagai souvenir. Dan secara tidak langsung produk-produk kreatif tersebut akan melibatkan individual dan pengusaha bersentuhan dengan sektor budaya. Persentuhan ini akan membawa dampak positif upaya pelestarian budaya lokal dan peningkatan ekonomi serta estetika lokasi wisata Kabupaten Madiun. Jadi pengembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari budaya lokal suatu daerah.

### **Pengembangan Produk Unggulan Sektor Ekonomi**

Setelah mengetahui dan menetapkan produk unggulan sektor ekonomi Kabupaten Madiun, maka tahap berikutnya adalah memutuskan bagaimana langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan produk tersebut. Pengembangan produk unggulan didasarkan atas kondisi faktual yang ada dan prospek sosial ekonomi di masa depan dari komoditi tersebut jika dikaitkan dengan sektor pariwisata. Pengembangan tersebut merupakan upaya mempertahankan produk unggulan yang ada, meningkatkan kuantitas dan kualitas produk unggulan dan mendorong produk-produk unggulan baru.

Model pengembangan produk unggulan sektor ekonomi di Kabupaten Madiun tersebut dilaksanakan melalui:

1. Kegiatan peningkatan nilai tambah dan daya tarik produk unggulan;
2. Kegiatan peningkatan teknologi proses produksi produk unggulan;
3. Kegiatan peningkatan promosi dan investasi produk unggulan;
4. Kegiatan peningkatan kerjasama pemasaran produk unggulan.

Peran pemerintah daerah dalam menjaga dan mempertahankan produk unggulan yang berkelanjutan sangat penting. Karena dengan berkembangnya produk unggulan akan terjadi peningkatan nilai tambahekonomi komoditi, penyerapan tenaga kerja di pedesaan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan mengurangi kemiskinan. Sehingga dampak akhirnya akan meningkatkan PDRB dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Pengembangan produk unggulan juga harus mampu mengikuti trend konsumsi masyarakat atau pelanggan yang terus berkembang saat ini dan di masa depan. Salah satunya yang paling penting adaah memanfaatkan peluang pasar produk unggulan sektor ekonomi yang ramah lingkungan.

### **SIMPULAN**

Kontribusi rata-rata beberapa sektor industri pengolahan masih rendah, oleh karena itu peningkatan produksi dan kualitas komoditi sektor industri pengolahan sangat penting. Pertumbuhan produksi yang rendah dan cenderung menurun di Kabupaten Madiun dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: menurunnya jumlah permintaan pasar, menurunnya jumlah tenaga kerja, terbatasnya bahan baku yang tersedia, produk kurang mampu bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain, kurangnya kreatifitas dan inovasi karena kurangnya pelatihan yang diselenggarakan dan belum pahamnya pemasaran dengan jaringan informasi internet. Pemasaran merupakan faktor yang paling utama dalam menghambat peningkatan produksi dan nilai ekonomi produk unggulan, selain karena karakteristik produk.

Produk unggulan sektor ekonomi kreatif yang telah ditetapkan berdasarkan analisa yang telah dilakukan adalah: **Craft, Fashion dan Kuliner**. Kecamatan yang memiliki produk ekonomi kreatif unggulan Kabupaten Madiun adalah: Dolopo, Geger, Jiwan, Kebonsari, Madiun, Mejayan, Pilangkenceng, Saradan, Wonoasri, Wungu dan Kare. Sedangkan Kecamatan yang memiliki produk ekonomi kreatif yang bisa dikembangkan Kabupaten Madiun adalah: Kecamatan Balerejo (Craft→Macrame dan talikur), Kecamatan Dagangan (Kuliner→Kripik Talas), Kecamatan Dolopo (Craft→ Bantal dan Guling lukis), Kecamatan Geger (Kuliner→ Bandeng Presto, Nugget), Kecamatan Jiwan (Craft→ Souveneer Kertas Bekas; Kuliner: Aneka Camilan), Kecamatan Sawahan (Fashion→ Pakaian), Kecamatan Gemarang (Kuliner→Kripik Ketela), Kecamatan Wonosari (Craft→Miniatur Kapal, Bunga Talikur), Kecamatan Wungu (Craft→ Assesoris kayu; Kuliner→ Kripik Pisang; Fashion→Bordir).

Pengembangan pariwisata Kabupaten Madiun melalui sektor ekonomi kreatif adalah, *Something to see* (budaya pertunjukan, karnival, furniture hotel dengan membawa fashion khas Kabupaten Madiun), *Something to do* (menarik wisatawan dengan membudayakan kuliner khas Kabupaten Madiun), *Something to buy* (memunculkan produk unggulan dan produk yang bisa dikembangkan di setiap kecamatan, adanya wisata minat khusus yaitu wisata belanja produk Kabupaten Madiun).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, Rahardjo (2003, 2005, 2008), “Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan” PenerbitGraha Ilmu, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin (1999:108), “Ekonomi Regional”, BPFE. Yogyakarta.
- Glasson, John (1977 : 86), “Teori Analisis *Shift Share* dan Analisis *Location Quotion*” Jakarta.
- Ricardsson, (2001:35), “Teori Ekonomi Pembangunan”.
- Kuncoro, Mudrajad (2004:183), “ Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi”, UGM Yogyakarta.
- Rachbini, Didik (2001), “Ekonomi Politik dan Kebijakan strategi pembangunan” Jakarta.
- Sukirno, Sadono(1985 :17), “Pengantar Teori makro ekonomi”, Penerbit PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Sjafrizal, (2008:86), “Ekonomi Wilayah dan Perkotaan” Yogyakarta.
- Siagian, Sondang (1984:128), “Manajemen Strategik” Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Tarigan, Robhinson (2007 : 86), “ Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi”, Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus (2001:198) “Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, dan Teori Aplikasi”, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Todaro (Sirojuzilam) (2008:26), “Teori Ekonomi Pembangunan”, Jakarta.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 “Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah”.  
Kabupaten Madiun Dalam Angka, Tahun 2017